

No. Daftar FPIPS: 1951/UN40.A2.3/PP/2020

**PERAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN SEJARAH
(Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler KOMPAS di SMA Negeri 22 Bandung)**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan Sejarah



oleh

Erika Puspawati
1607317

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2020**

LEMBAR HAK CIPTA

PERAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN SEJARAH (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler KOMPAS di SMA Negeri 22 Bandung)

oleh

Erika Puspadewi

NIM 1607317

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Departemen Pendidikan

Erika Puspadewi

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2020

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian

Dengan dicetak ulang atau, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

Erika Puspadewi, 2020

**PERAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN
SEJARAH (STUDI DESKRIPTIF PADA EKSTRAKURIKULER KOMPAS DI SMA NEGERI 22 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ERIKA PUSPADEWI

**PERAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM
MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN SEJARAH
(Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler KOMPAS di SMA Negeri 22 Bandung)**

Skripsi ini disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing I



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum
NIP. 1960052919877032002



Pembimbing II

Dr. Wawan Darmawan, S.Pd., M.Hum
NIP. 197101011999031

Mengetahui,

Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum
NIP.1960052919877032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Peran Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam Mendukung Pembelajaran Sejarah (Studi Deskriptif Pada Ekstrakurikuler KOMPAS di SMA Negeri 22 Bandung). Latar belakang peneliti mengambil tema penelitian tersebut didasari ketertarikan terhadap kegiatan ekstrakurikuler bidang studi sejarah yang berada di Sekolah Menengah Atas (SMA). Pemilihan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) sebagai objek penelitian dikarenakan komunitas ini merupakan satu-satunya ekstrakurikuler bidang studi sejarah yang ada di Kota Bandung dan belum mendapatkan perhatian di kalangan akademisi. Masalah utama yang diangkat dalam skripsi ini adalah “Bagaimana peran Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam mendukung pembelajaran sejarah siswa di SMA?.” Berdasarkan permasalahan tersebut penulis membaginya dalam tiga rumusan masalah. Bagaimana Perkembangan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) tahun 2015-2019? Bagaimana Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) merancang program-programnya untuk mendukung pembelajaran sejarah? Bagaimana dampak adanya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) terhadap pembelajaran sejarah tahun 2015-2019?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa latar belakang berdirinya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) merupakan perkembangan dari kelompok belajar sejarah yang bergerak dalam pengembangan wawasan dan keterampilan kesejarahan peserta didik. Setelah Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) resmi berdiri sebagai ekstrakurikuler, kelompok ini berupaya menciptakan program-program belajar sejarah interaktif yang mendukung pada pembelajaran sejarah. Dampak dari adanya Komunitas Pecinta Sejarah di SMAN 22 Bandung adalah memberikan ragam sumber belajar dalam mengembangkan materi pembelajaran sejarah.

Kata Kunci : Komunitas Pecinta Sejarah, Ekstrakurikuler, Pembelajaran Sejarah, Studi Deskriptif.

ABSTRACT

The title of this research is “The Role of Historical Community (KOMPAS) in Supporting History Learning (a Descriptive Study of an Extracurricular KOMPAS at SMAN 22 Bandung.”The researcher’s background takes the theme of the research based on an interest in extracurricular activities in field of historical study at Senior High School. The choice of the Historical Community as the object of research is because this community the only extracullicular based on historical learning that exist in Bandung and has not yet received attention among academics. The main problem in this research is “What is the role of the historical community (KOMPAS) in supporting students historical learning at school?” Based on these problems, the writer divides them into three problem formulations. How was the development of the Historical Community (KOMPAS) in 2015-2019? How has the Historical Community (KOMPAS) designed its programs to support history learning? What is the impact of the Historical Community (KOMPAS) on learning history in 2015-2019?.The method used in this research is descriptive study. The results of this study indicate that the background to the establishment of the Historical Community (KOMPAS) is the development of a history study group that is engaged in developing students' historical insight and skills. After the Historical Community (KOMPAS) was officially established as an extracurricular, this group attempted to create interactive history learning programs that support history learning. The impact of the Historical Community at SMAN 22 Bandung is to provide a variety of learning resources in developing history learning materials.

Keywords: History Lovers Community, Extracurricular, History Learning, Descriptive Study

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Struktur Organisasi Skripsi	7
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Pembelajaran Sejarah	9
1. Ruang Lingkup	9
2. Sumber Belajar Sejarah	15
B. Kegiatan Ekstrakurikuler	17
1. Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Atas	17
2. Ekstrakurikuler KOMPAS (Komunitas Pecinta Sejarah)	22

C. Penelitian Terdahulu	23
BAB III	28
METODE PENELITIAN	28
A. Metode dan Desain Penelitian	28
1. Lokasi Penelitian	30
2. Subjek Penelitian	30
C. Fokus Penelitian	31
D. Instrumen Penelitian	32
1. Manusia (Peneliti)	33
2. Pedoman Wawancara	34
3. Catatan Lapangan	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
1. Wawancara	37
2. Observasi (Pengamatan)	37
3. Studi Dokumentasi	38
F. Pengolahan dan Analisis Data	38
1. Reduksi Data	39
2. Penyajian Data	40
3. Penarikan Kesimpulan	40
G. Validasi Data	40
1. Triangulasi	40
2. <i>Member Check</i>	41
3. <i>Expert Opinion</i>	41
BAB IV	41
PERANAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN SEJARAH SISWA DI SMA 22 BANDUNG TAHUN 2015-2019	41
A. Perkembangan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) Tahun 2015-2019	41
1. Awal Mula Berdirinya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS)	41
2. Keanggotaan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS)	45
3. Program Kerja Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS)	48

4. Peran Mochamad Ikhsan dalam Membina Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) tahun 2015-2019	60
B. Upaya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dalam Merancang Program Kerja yang Mendukung pada Pembelajaran Sejarah	66
1. Pembentukan Rancangan Program Kerja Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) yang Mendukung pada Pembelajaran Sejarah	66
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Upaya Komunitas Pecinta Sejarah dalam Merancang Program Kerja yang Mendukung pada Pembelajaran Sejarah	71
C. Dampak Adanya Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) Terhadap Pembelajaran Sejarah.....	73
BAB V	67
SIMPULAN DAN REKOMENDASI	67
A. Simpulan.....	67
B. Rekomendasi	69
1. Kepada Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS)	69
2. Kepada Guru Mata Pelajaran Sejarah	69
3. Kepada SMAN 22 Bandung	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	76
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	31
Tabel 4.1 Prestasi Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS).....	44
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS).....	46
Tabel 4.3 Bentuk-bentuk program kerja yang dikembangkan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) tahun 2015-2019.....	49
Tabel 4.4 Jumlah Anggota Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) Tahun 2015- 2019.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4.1 Program Debat yang diselenggarakan oleh KOMPAS.....	50
Gambar 4.2 Program Lawatan Sejarah ke Kampung Adat Baduy.....	52
Gambar 4.3 Program Talk Show “Ada Asap di Bandung” Tahun 2016.....	53
Gambar 4.4 Program Diskusi Panel	54
Gambar 4.5 Dokumentasi Program Pembuatan Film Pendek Sejarah.....	55
Gambar 4.6 Program Pembuatan Media Pembelajaran Sejarah.....	56
Gambar 4.7 Dokumentasi Kegiatan Demo Ekstrakurikuler Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS).....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Frekuensi Bimbingan

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

Lampiran 3. Transkrip Wawancara

Lampiran 4. Silabus

Lampiran 5. Dokumentasi

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, A., dan Rohani, A. (1995). *Pengelolaan Pengajaran*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, J. M. (2011). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Collingwood, R. G. (1946). *The Idea of History*. London: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. (2010). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta Rineka Cipta.
- Fukuyuma, F. (2004). *The End of History and The Last Man: Kemenangan Kapitalisme dan Demokrasi Liberal*. Yogyakarta: Qalam.
- Hasan, S. H. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Puskur Balitbang Kemendiknas.
- Isjoni. (2007). *Cooperative Learning: Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Ismaun. (1990). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Bandung: FPIPS IKIP Bandung.
- Ismaun. (2005). *Filsafat Sejarah*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun, dkk. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jakarta: Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Kartodirdjo, S. (1982). *Pemikiran Dan Perkembangan Historiografi Indonesia Suatu Alternatif*. Jakarta: Gramedia.
- Kochhar, S. K. (2008). *Pembelajaran Sejarah*. Jakarta: Grasindo.
- Kuntowijoyo. (2001). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.

- Mahoney, J. L. (2005). *Organized Activities as Context of Development: Extracurricular Activities After School and Community Programs*. California: Lawrence Erlbaum Associates.
- Miles, M. B., dan Huberman, A. M. (2007). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Mulyasa, A. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ruhimat, T., dkk. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rusyan, dkk. (1994). *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Rosda Karya.
- Sjamsuddin, H. (2007). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Usman, M. U., dan Setyowati, L. (2001). *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. (2010). *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Warista, Bambang. (2008). *Teknologi Pembelajaran: Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widja, I Gede. (1991). *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Wiyani, N. A. (2013). *Menumbuhkan Pendidikan Karakter di SD: Konsep, Praktek, dan Strategi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Jurnal:

Erika Puspadewi, 2020

PERAN KOMUNITAS PECINTA SEJARAH (KOMPAS) DALAM MENDUKUNG KEGIATAN PEMBELAJARAN SEJARAH (STUDI DESKRIPTIF PADA EKSTRAKULIKULER KOMPAS DI SMA NEGERI 22 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Djaelani, A. R. (2013). Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Majalah Ilmiah Pawitatan*, 20 (1).
- Irniyani, G. (2017). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Belajar IPS melalui Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan: Teori Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (7), 955-962.
- Rokhim, M. A, dkk. (2017). Pemanfaatan Situs Masjid Agung Demak sebagai Sumber Belajar Sejarah bagi Siswa SMA di Kabupaten Demak. *Journal of Educational Social Studies*, 6 (3), 111-119.
- Sayono, J. (2016). Pembelajaran Sejarah di Sekolah: Dari Pragmatis ke Idealis. *Sejarah dan Budaya*, 1, 9-17.
- Wafroturrohmah, dan Sulistiyawati. (2018). Manfaat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Kompetensi Sosial Siswa di SMA. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13 (2), 139-155.

Skripsi:

- Afrizal, M. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran The Big6 Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Literasi Informasi Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah: Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas X Ips 1 Sman 10 Kota Bandung. (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [Daring] tersedia di <http://repository.upi.edu/> diakses pada 23 Januari 2020.
- Dewi, N. K. (2019). Penggunaan Media Permainan Ludo History (Dory) Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah: Penelitian Tindakan Kelas di XI IPS 3 SMAN 7 Bandung. (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [Daring] tersedia di <http://repository.upi.edu/> diakses pada 23 Januari 2020.
- Freeman, R. (2017). *The Relationship Between Extracurricular Activities and Academic Achievement*. (Disertasi) National Louis University. [Daring] tersedia di <https://digitalcommons.nl.edu/diss/245/> diakses pada 14 Februari 2020.

- Lisnawati, A. (2017). Peranan Kegiatan Ektrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial. (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [Daring] tersedia di <http://repository.upi.edu/29356/>. diakses pada 13 Februari 2020.
- Viedar, G. M. (2018). Pembelajaran Seni Terebang Gede Dalam Kegiatan Ektrakurikuler di SMPN 13 Kota Serang. (Skripsi) Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. [Daring] tersedia di <http://repository.upi.edu/47997/>. diakses pada 13 Februari 2020.

Sumber Internet:

- Berdine. (2013). Learn History. [Daring] tersedia di [http://cambridgemuslimcollege.ac.uk/download-papers/CM CPapers7-ImportanceofHistory.pdf](http://cambridgemuslimcollege.ac.uk/download-papers/CM%20CPapers7-ImportanceofHistory.pdf). diakses pada 25 Maret 2020.
- Carr, E. H. (1892). What is History?. [Daring] tersedia di <http://abuss.narod.ru/Biblio/eng/carr.pdf>. diakses pada 25 Maret 2020.
- Hasan, H. (2006). Museum Bagi Pendidikan Sejarah Nasional. Universitas Pendidikan Indonesia. [Daring] tersedia di <https://docplayer.info/36007605-Museum-bagi-pendidikan-sejarah-nasional-9-agustus-2006-s-hamid-hasan-universitas-pendidikan-indonesia.html>. diakses pada 25 Maret 2020.
- Peraturan Pemerintah nomor 62 Tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. [Daring] tersedia di <https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/Permendikbud%20Nomor%2062%20Tahun%202014.pdf>. diakses pada 13 Februari 2020.

Dokumen:

- Kemendikbud. (2015). *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013: SMA/MA dan SMK/MAK Sejarah Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan SDM dan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Silabus Mata Pelajaran Sejarah Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X, XI, dan XII.

Wawancara:

Bawana. (2020). Wawancara mengenai program kerja Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dan peranan pengurus dalam mengelola organisasi. Wawancara.

Diva. (2020). Wawancara mengenai program kerja Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dan peranan pengurus dalam mengelola organisasi. Wawancara.

Keira. (2020). Wawancara mengenai manfaat dari adanya Komunitas Pecinta Sejarah. Wawancara.

Mochamad Ikhsan. (2020). Wawancara mengenai perkembangan Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dan pembelajaran sejarah di SMAN 22 Bandung. Wawancara.

Nazhif. (2020). Wawancara mengenai program kerja Komunitas Pecinta Sejarah (KOMPAS) dan peranan pengurus dalam mengelola organisasi. Wawancara.

Salsabiila. (2020). Wawancara mengenai perkembangan Komunitas Pecinta Sejarah. Wawancara.

Sarah. (2020). Wawancara mengenai manfaat dari adanya Komunitas Pecinta Sejarah. Wawancara.